

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji relasi *risk-return* kinerja manajerial sampel sektor manufaktur di BEI pada periode 2015-2019, dengan mengamati ekspektasi dan simpangan ROA dan ROE. Penelitian ini melihat kemungkinan adanya paradoks Bowman (1980) berupa relasi negatif *risk-return* kinerja manajerial yang berseberangan dengan relasi positif *risk-return* seperti yang tersirat pada teori *mean-variance* Markowitz (1965), model indeks tunggal Sharpe, maupun pada CAPM. ROA dan ROE sebagai proksi kinerja manajerial perusahaan sampel dihitung rata-ratanya (*mean*) selama periode pengamatan 2015-2019, kemudian diukur simpangan baku atau deviasi standar dari rata-rata ROA dan ROE sebagai proksi dari *risk*. Korelasi rata-rata (*return*) dan deviasi standar (*risk*) ROA dan ROE dilakukan menggunakan statistik *product-moment correlation rho* Pearson maupun korelasi peringkat Spearman untuk mengantisipasi kemungkinan non normalitas sebaran data yang disyaratkan oleh korelasi *rho* Pearson. Dari hasil pengujian secara statistik dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Secara umum, sebaran data rata-rata dan standar deviasi dari rata-rata ROA dan ROE berdistribusi non normal menurut uji Shapiro-Wilk, walaupun ada bukti untuk tahun-tahun tertentu bahwa kedua variabel berdistribusi normal.
2. Statistik non parametrik korelasi peringkat Spearman yang tidak mensyaratkan normalitas data menunjukkan bukti bahwa relasi rata-rata (*return*) dan simpangan baku (*risk*) kinerja manajerial dalam ROA dan ROE berkorelasi tidak signifikan, sehingga arah tanda korelasi bisa diabaikan dengan kecenderungan keeratan adalah independen.
3. Terdapat bukti yang tidak menyeluruh pada hasil uji dengan statistik korelasi *product-moment rho* Pearson bahwa pada tahun tertentu rata-rata (*return*) dan simpangan baku (*risk*) kinerja manajerial dalam ROA dan ROE berkorelasi secara negatif. Namun, bukti non normalitas sebaran variabel pada tahun-tahun dengan korelasi negatif tersebut tidak mendukung penggunaan statistik korelasi Pearson, sehingga bukti tersebut bisa diabaikan.
4. Dengan demikian, disimpulkan bahwa *return-risk* kinerja manajerial dalam ROA dan ROE sampel saham sektor manufaktur di BEI periode pengamatan 2015-2019 adalah positif seperti dalam pemahaman umum yang tersirat pada teori portofolio Markowitz, indeks tunggal Sharpe, maupun CAPM.
5. Bukti yang ada tidak cukup untuk menarik kesimpulan yang mendukung kemungkinan adanya relasi negatif *return-risk* kinerja manajerial dalam ROA dan ROE seperti pada paradoks Bowman (1980).

## 5.2. Saran

Berdasarkan temuan dan pembahasan hasil penelitian seperti tersebut di atas disampaikan saran sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya yang ingin lebih lanjut mengamati paradoks Bowman di Indonesia. disarankan untuk menggunakan sampel terbaru terutama sesaat dan sesudah pandemi yang diperkirakan akan jauh lebih menarik sehingga perkembangan potensi paradoks *risk-return* Bowman di Indonesia di tahun-tahun yang akan datang dapat diketahui lebih akurat.
2. Penelitian sejenis selanjutnya mengenai paradoks *risk-return* Bowman (1980) di BEI disarankan menggunakan lebih banyak sampel untuk mengatasi masalah non normalitas sebaran data. Dengan lebih banyak data peneliti selanjutnya akan dapat memanfaatkan statistik *product moment rho* Pearson yang pada penelitian ini menunjukkan potongan bukti adanya relasi negatif *risk-return* tetapi harus diabaikan karena tidak terpenuhinya non normalitas sebaran data.
3. Walaupun temuan penelitian ini mengemukakan korelasi *return-risk* yang cenderung independen, namun dalam berinvestasi saham di BEI investor disarankan untuk tetap perlu berhati-hati dan mempertimbangkan relasi *risk-return*. karena penelitian ini terbatas pada periode pengamatan di mana perekonomian berakselerasi secara lemah. Investor disarankan untuk mereduksi risiko investasi dengan menyusun portofolio saham mengikuti pemahaman umum akan relasi positif *risk-return*.

